

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Setelah melahirkan badan cenderung terasa pegal dan sakit sehingga dengan melakukan tradisi *bpalas bidan/batapung tawar* yang di dalamnya memuat kegiatan pijat yang bermanfaat untuk kesehatan badan. Kegiatan pijat ini membuat badan terasa nyaman. Tradisi ini juga membuat ibu yang melahirkan dapat bertemu dan berinteraksi dengan tetangga sekitar sebab masyarakat memiliki keyakinan bahwa seseorang yang telah melahirkan tidak boleh keluar rumah sampai 40 hari setelah melahirkan.
2. Pada prosesnya, tradisi ini menjadi ajang silaturahmi bagi para tetangga atau kerabat dengan orang yang baru melahirkan dengan saling berinteraksi. Sehingga memunculkan perasaan senang sebab orang yang melahirkan tidak boleh keluar rumah selama 40 hari setelah melahirkan. Selain itu juga ada perasaan terharu dan tenang saat prosesnya berlangsung.
3. Tradisi *batapung tawar* atau *bpalas bidan* merupakan tradisi yang dilakukan setelah melahirkan. Namun di Kabupaten Hulu Sungai Utara tradisi ini lebih dikenal dengan nama *batapung tawar*. *Batapung tawar* dilakukan 3 hari setelah melahirkan dengan mengundang tetangga sekitar

rumah. Tradisi ini dipimpin oleh seorang dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat. Tahapan dalam proses ini yaitu pijat, *batutungkal*, doa, dan makan bersama.

Pijat dilakukan sekitar 1 jam oleh dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat, kemudian membaca doa 'selamat' yang dipimpin oleh beranak/bidan kampung/tukang pijat, *batutungkal* yang dilakukan oleh beranak/bidan kampung/tukang pijat dengan cara membubuhi wewangian yang telah dicampur dengan air pada bagian tubuh tertentu (ubun-ubun dan bahu sebelah kanan dan kiri). Terakhir, makan sajian yang telah disiapkan. Sajian ini berupa kue. Sebenarnya tidak ada ketentuan khusus dalam hal ini. Sajian disiapkan dengan kesanggupan orang yang melakukan tradisi *bapalas bidan/batapung tawar*.

Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah *piduduk*, bahan-bahan *batutungkal*, uang dan sajian makanan. *Piduduk* dan uang akan diberikan pada dukun beranak/bidan kampung/tukang pijat. Isian yang harus ada dalam *piduduk* ialah beras, kelapa dan gula merah. Sedangkan bumbu-bumbu untuk memasak hanya pelengkap saja. Bahan-bahan *batutungkal* yaitu daun pisang, minyak wangi (wewangian ini bisa dibeli dipasar) dan air.

## B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, peneliti memahami dan menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai pertimbangan penyempurnaan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperkaya pertanyaan ketika melakukan wawancara dan penggalian data. Diharapkan juga melatih diri sebelum wawancara agar saat proses wawancara tidak kaku dan canggung yang akan berpengaruh pada hasil wawancara
2. Selain dengan teknik wawancara, untuk peneliti selanjutnya diharapkan juga menggunakan teknik observasi dalam pengambilan data agar dapat memperkaya data hasil penelitian
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menentukan kriteria subjek dengan memuat bahwa subjek dapat berkomunikasi dengan baik sehingga proses wawancara dan penggalian data dapat dilakukan dengan maksimal
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggali data dengan lebih banyak subjek sehingga data yang diperoleh lebih mendalam